

LITERASI DIGITAL DAN KREATIVITAS TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA FEB

Felix¹, Nur Hidayah^{2*}

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: felix.115210041@stu.untar.ac.id

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: nurh@fe.untar.ac.id

*Penulis Korespondensi

Masuk : 01-12-2024, revisi: 01-01-2025, diterima untuk diterbitkan : 01-02-2025

ABSTRAK

Transformasi teknologi terjadi kian masif di Tengah era Revolusi Industri 4.0. Hal ini pastinya memberikan dampak perubahan yang sangat luar biasa terhadap setiap lini kehidupan manusia, termasuk di dalamnya adalah sektor kewirausahaan. Teknologi yang terus berkembang membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap arah perkembangan bisnis di masa depan nantinya. Berangkat dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwasanya perlu adanya praktik penggunaan teknologi oleh generasi muda guna mampu bersaing dalam membangun ataupun mengembangkan suatu usaha kedepannya. Penelitian ini ditujukan untuk melihat apakah terdapat pengaruh yang diberikan digital literasi dan kreativitas terhadap niat berwirausaha mahasiswa Jurusan Manajemen Bisnis Universitas Tarumanagara. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dan penggunaan metode purposive sampling sehingga setiap populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini. Sampel dalam penelitian berjumlah 83 mahasiswa Jurusan Manajemen Bisnis Universitas Tarumanagara yang sudah mengambil mata kuliah kewirausahaan. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwasanya terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel digital literasi terhadap niat berwirausaha. Begitu juga dengan variabel kreativitas yang dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha. Kesimpulan dari penelitian ini adalah perlu dilanjutkannya pemberian edukasi terhadap cara penggunaan teknologi secara efektif secara konsisten dan perguruan tinggi perlu terus menciptakan lingkungan yang mendukung munculnya ide kreatif yang mampu menjadi solusi pemecahan masalah yang dirasakan oleh masyarakat luas.

Kata Kunci: digital literasi, kreativitas, niat berwirausaha, mahasiswa FEB

ABSTRACT

Technological transformation is happening more massively in the midst of the Industrial Revolution 4.0 era. This certainly has a tremendous impact on every line of human life, including the entrepreneurial sector. Technology that continues to develop brings very significant changes to the direction of business development in the future. Departing from this statement, it can be concluded that there is a need for the practice of using technology by the younger generation to be able to compete in building or developing a business in the future. This study aims to see whether there is an influence given by digital literacy and creativity on entrepreneurial intentions of students of the Tarumanagara University Business Management Department. This study uses descriptive quantitative methods and the use of purposive sampling methods so that each population has the same opportunity to be sampled in this study. The sample in the study amounted to 83 students of the Tarumanagara University Business Management Department who had taken entrepreneurship courses. The results of this study state that there is a positive and significant effect of digital literacy variables on entrepreneurial intentions. Likewise, the creativity variable is stated to have a positive and significant effect on entrepreneurial intentions. The conclusion of this study is that it is necessary to continue providing education on how to use technology effectively consistently and universities need to continue to create an environment that supports the emergence of creative ideas that can be a solution to solving problems felt by the wider community.

Keywords: digital literacy, creativity, entrepreneurial intention, feb students

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Transformasi teknologi yang masif terjadi di era Revolusi Industri 4.0 tentunya berdampak pada

perubahan kehidupan di setiap lini kehidupan manusia, wirausaha pun tidak luput dari hal tersebut. Teknologi yang terus berkembang menjadi faktor penting yang menunjukkan arah perkembangan bisnis, terutama munculnya berbagai peluang usaha baru yang seharusnya dapat dimanfaatkan dengan baik oleh generasi muda saat ini. Berangkat dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa generasi muda harus memiliki kemampuan dalam memanfaatkan teknologi secara efektif agar dapat terus bersaing dalam membangun dan mengembangkan bisnis. Namun, pengetahuan dan pemanfaatan teknologi yang efektif juga harus diimbangi dengan niat berwirausaha yang kuat dalam diri setiap individu generasi muda.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) 2023, sebanyak 20,56% dari total populasi pemuda Indonesia memilih wirausaha sebagai pilihan karir yang ingin dituju setelah lulus kuliah. Angka tersebut masih bisa dikatakan relatif kecil dan menandakan bahwa masih banyak anak muda yang memilih pilihan karir lain selain menjadi seorang wirausahawan. Namun, jika melihat kembali data BPS pada tahun 2021 dan 2022, angka tersebut mengalami peningkatan meskipun tidak signifikan. Data yang dirilis BPS pada tahun 2022 menunjukkan bahwa 19,48% dari total populasi pemuda Indonesia memilih untuk menjadi wirausaha setelah lulus kuliah. Begitu pula dengan data yang dirilis oleh BPS tahun 2021 yang menyatakan bahwa terdapat 18,46% dari total populasi pemuda Indonesia yang memilih pilihan karir sebagai wirausaha. Berdasarkan data tersebut, dapat kita lihat bahwa terdapat pertumbuhan niat berwirausaha pemuda Indonesia dari tahun 2021 ke tahun 2023.

Untuk mendukung tumbuhnya niat kewirausahaan pemuda Indonesia, diperlukan tindakan lebih lanjut untuk memberikan arahan yang konsisten agar dapat terus meningkatkan niat kewirausahaan mahasiswa itu sendiri. Terdapat berbagai faktor yang perlu diperhatikan lebih lanjut agar dapat mendukung tumbuhnya niat kewirausahaan pada mahasiswa. Salah satu dari dua aspek yang sangat penting untuk dapat mendukung hal tersebut adalah dengan memberikan pengetahuan mengenai literasi digital dan menumbuhkan kreativitas dalam diri mahasiswa. Wijaya (2017) menyatakan bahwa literasi digital berperan penting dalam memberikan peningkatan efisiensi operasional dan inovasi bisnis bagi mahasiswa di masa depan, yang berarti literasi digital memiliki pengaruh terhadap tumbuhnya niat berwirausaha pada mahasiswa. Tidak hanya literasi digital, kreativitas juga memegang peranan penting. Amabile (2018) mengatakan bahwa kreativitas merupakan salah satu faktor utama dalam mendorong inovasi pada mahasiswa. Kreativitas merupakan kemampuan untuk melihat berbagai kemungkinan penyelesaian suatu masalah, dalam bentuk pemikiran seperti pengetahuan sehingga dapat meningkatkan kinerja (Cemosa, 2020).

Permasalahan utama yang perlu menjadi fokus adalah meskipun mahasiswa sudah memiliki akses yang baik terhadap teknologi, namun tingkat pertumbuhan niat berwirausaha pada mahasiswa tidak mengalami peningkatan. Rahmawati dkk. (2019) menyatakan bahwa tidak adanya peningkatan intensi berwirausaha pada mahasiswa dikarenakan adanya kesenjangan antara pemahaman teknologi dengan penerapannya dalam kegiatan berwirausaha. Berangkat dari pernyataan tersebut, peneliti merasa perlu melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui sejauh mana literasi digital dan kreativitas mempengaruhi dan mendorong tumbuhnya niat berwirausaha pada mahasiswa.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat pengaruh antara literasi digital dan kreativitas terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa FEB Universitas Tarumanagara. Berangkat dari hal-hal yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah a) Apakah terdapat pengaruh literasi digital terhadap niat berwirausaha

pada mahasiswa FEB Universitas Tarumanagara? dan b) Apakah terdapat pengaruh kreativitas terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa FEB Universitas Tarumanagara.

2. METODE PENELITIAN

Mahasiswa jurusan Manajemen Bisnis yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan menjadi populasi dalam penelitian ini. Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dengan menggunakan *Google Form*, penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif untuk menjelaskan secara faktual terkait setiap kejadian yang dialami oleh subjek penelitian. Purposive sampling, digunakan dalam proses pemilihan sampel, tujuan penggunaan purposive sampling dimaksudkan untuk memastikan bahwa setiap sampel yang terkumpul dapat secara akurat menjelaskan dan menggambarkan apa yang terjadi di lapangan. Sebanyak 83 responden yang menjadi sampel subjek penelitian telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan di awal. Pengolahan data menggunakan software SMART-PLS.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan serangkaian penyaringan responden melalui pertanyaan *screening* yang diletakkan di awal kuesioner sehingga responden yang mengisi dapat dipastikan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan di awal. Dengan menggunakan cara ini, peneliti memastikan bahwa hanya mahasiswa Jurusan Manajemen Bisnis yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan yang dapat mengisi kuesioner. Hasil dari penyebaran kuesioner, berhasil mengumpulkan data dari 83 responden dengan rincian berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh responden perempuan sebanyak 52 responden (62,7%) sedangkan sisanya sebanyak 31 responden (37,3%) merupakan responden laki-laki. Dari segi usia, rentang usia 20-22 tahun mendominasi dengan rincian 66 responden (79,5%) diikuti dengan responden berusia di atas 22 tahun dengan rincian 9 responden (10,8%) dan responden berusia di bawah 20 tahun sebanyak 8 responden (9,6%). Analisis berdasarkan angkatan, angkatan 2021 mendominasi dengan jumlah 42 responden (50,6%), disusul angkatan 2022 sebanyak 29 responden (34,9%) dan angkatan sebelum 2021 sebanyak 12 responden (14,5%). Pemetaan dari latar belakang pekerjaan orang tua, responden yang latar belakang pekerjaan orang tuanya adalah wirausahawan sebanyak 53 responden (63,9%) dan 30 responden (36,9%) sisanya adalah responden dengan latar belakang pekerjaan orang tua bukan wirausahawan.

Tabel 1. Hasil Analisis *Outer Loadings*
Sumber tabel: SMART PLS 4.1.0.8

Literasi Digital		Kreativitas		Niat Berwirausaha	
DL1	0.888	K1	0.865	NB1	0.792
DL2	0.823	K2	0.759	NB2	0.838
DL3	0.781	K3	0.844	NB3	0.864
DL4	0.798	K4	0.800	NB4	0.849
DL5	0.839	K5	0.810	NB5	0.855
				NB6	0.865

Nilai *outer loadings* yang merupakan hasil dari Tabel 3.1 menunjukkan hasil analisis *outer loadings* dari setiap item pernyataan yang ditujukan untuk menilai setiap variabel. Untuk *outer loadings*, 0.50 merupakan nilai konvensional terkecil (Ghozali dan Latan, 2015:74). Seluruh item indikator yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini berada di atas 0,50, sesuai dengan hasil analisis *outer loadings* yang ditunjukkan pada tabel 1. Hal ini menunjukkan bahwa semua indikator valid sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Ghozali dan Latan 2015: 74.

Tabel 2. Hasil Analisis *Average Variance Extracted (AVE)*

Sumber tabel: SMART PLS 4.1.0.8

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
Literasi Digital	0.702
Kreativitas	0.666
Niat Berwirausaha	0.713

Hasil analisis AVE dari masing-masing variabel ditunjukkan pada Tabel 3.2. Hasil dari masing-masing variabel telah menunjukkan nilai lebih dari 0,5, sehingga hasil tersebut dapat dikatakan valid. Berdasarkan teori Hair et al. (2021), dapat ditentukan bahwa 50% variasi dari indikator-indikator dalam penelitian dapat dijelaskan jika nilai AVE lebih dari 0,50 yang merupakan nilai minimum dari AVE indikator.

Tabel 3. Hasil Analisis *Cross Loadings*
Sumber Tabel: SMART PLS 4.1.0.8

	Literasi Digital	Kreativitas	Niat Berwirausaha
DL1	0.888	0.481	0.515
DL2	0.823	0.341	0.514
DL3	0.781	0.402	0.438
DL4	0.798	0.498	0.541
DL5	0.893	0.587	0.651
K1	0.507	0.865	0.662
K2	0.497	0.759	0.511
K3	0.415	0.844	0.638
K4	0.393	0.800	0.618
K5	0.481	0.810	0.660
NB1	0.444	0.613	0.792
NB2	0.474	0.626	0.838
NB3	0.629	0.649	0.864
NB4	0.577	0.633	0.849
NB5	0.516	0.680	0.855
NB6	0.602	0.653	0.865

Temuan analisis *Cross Loadings* pada setiap item indikator pada masing-masing variabel ditunjukkan pada Tabel 3.3. Nilai indikator pada setiap variabel lainnya lebih kecil dari nilai hasil analisis. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian telah memenuhi syarat validitas diskriminan.

Tabel 4. Hasil Analisis HTMT
Sumber Tabel: SMART PLS 4.1.0.8

	Kreativitas	Literasi Digital	Niat Berwirausaha
Kreativitas			
Literasi Digital	0.627		
Niat Berwirausaha	0.844	0.698	

Berdasarkan hasil studi validitas diskriminan dengan menggunakan *Heterotrait-Monotrait Ratio* (HTMT), semua nilai HTMT berada di bawah kriteria 0,85. Berdasarkan Tabel 3.4, nilai HTMT antara kreativitas dan literasi digital adalah 0,627, antara kreativitas dan intensi berwirausaha adalah 0,844, dan antara literasi digital dan intensi berwirausaha adalah 0,698. Henseler, Ringle, dan Sarstedt (2015) menyatakan bahwa semua konstruk penelitian menunjukkan validitas diskriminan yang memadai. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa data yang dikumpulkan valid atau tidak ada masalah diskriminasi antara konstruk yang dinilai.

Tabel 5. Hasil Analisis *Coefficient of Determination* (R^2)
Sumber Tabel: SMART PLS 4.1.0.8

Variabel	R-Square	Deskripsi
Niat Berwirausaha	0.648	Moderat

Temuan dari Tabel 3.5 menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini, yaitu literasi digital dan kreativitas, secara efektif menjelaskan dan mempengaruhi variabel dependen, yaitu intensi berwirausaha, sebesar 64,8% dan variabel-variabel lain yang tidak menjadi fokus dalam penelitian ini menyumbang 35,2% sisanya.

Tabel 6. Hasil Analisis *Effect Size* (F^2)
Sumber Tabel: SMART PLS 4.1.0.8

Variabel	F-Square
Literasi Digital	0.195
Kreativitas	0.666

Hasil dari Tabel 3.6, menunjukkan hasil analisis *effect size* dari masing-masing variabel independen dalam penelitian ini. Hasil *effect size* menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen dalam penelitian ini terhadap variabel dependen. Pada *effect size*, nilai 0.02, 0.15 dan 0.35 secara berurutan menunjukkan hasil pengaruh yang diberikan kecil, sedang dan besar, sedangkan nilai kurang dari 0.02 menunjukkan tidak ada pengaruh (Hair et al., 2019). Hasil uji *effect size* variabel literasi digital menunjukkan angka 0,195 yang memiliki interpretasi literasi digital memiliki pengaruh yang cukup besar atau sedang terhadap niat berwirausaha, hal ini ditunjukkan dengan besarnya angka yang berada di atas angka 0,15 dan di bawah angka 0,35 berdasarkan teori Hair. Pada variabel kreativitas, hasil analisis *effect size* menunjukkan angka 0,666 yang memiliki interpretasi kreativitas memiliki pengaruh yang cukup besar atau sedang terhadap niat berwirausaha, hal ini ditunjukkan dengan hasil yang berada di atas angka 0,35 berdasarkan teori Hair.

Tabel 7. Hasil Analisis *Goodness of Fit* (GoF)
Sumber Tabel: SMART PLS 4.1.0.8

Variabel	AVE	R2
Literasi Digital	0.702	
Kreativitas	0.666	
Niat Berwirausaha	0.713	0.648
Rata-Rata	0.693	0.648

Tabel 3.7 menjelaskan analisis *Goodness of Fit* dalam penelitian ini. Hasil pengujian menunjukkan hasil sebesar 0,67, dengan rincian perhitungan sebagai berikut $\sqrt{AVE \times R^2} = \sqrt{0,693 \times 0,648} = 0,67$. Hasil tersebut menginterpretasikan bahwa model dari penelitian ini memiliki tingkat kecocokan dan kesesuaian yang baik karena hasil analisis GOF menunjukkan angka di atas 0,36, hal ini berdasarkan teori yang disampaikan oleh Hair et al. (2019)

Tabel 8. Hasil Analisis *Hypothesis test* (*Path Coefisien*)
Sumber Tabel: SMART PLS 4.1.0.8

Variabel	Path Coef	P-Value	T-Statistics
Literasi Digital terhadap Niat Berwirausaha	0.316	0.013	2.491
Kreativitas terhadap Niat Berwirausaha	0.584	0.000	5.171

H1: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Literasi Digital terhadap Intensi Berwirausaha mahasiswa FEB Universitas Tarumanagara.

Hasil dari tabel 7 menunjukkan bahwa Literasi Digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis *Path Coef* yang menunjukkan angka 0.316 (Sudah berada pada range -1 sampai + 1), nilai *P Value* yang berada di bawah 0.005 yaitu pada angka 0.013 dan hasil analisis t-statistik yang berada pada angka 2.491 (Sudah berada di atas 1.645). Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 1 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi digital terhadap niat berwirausaha Mahasiswa Jurusan Manajemen “Diterima”.

H2: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kreativitas terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa FEB Universitas Tarumanagara.

Hasil dari tabel 7 menunjukkan bahwa kreativitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis *Path Coef* yang menunjukkan angka 0.548 (Sudah berada pada range -1 sampai + 1), nilai *P Value* yang berada pada angka 0.000 (Dibawah angka 0.005) dan hasil analisis t-statistik yang berada pada angka 5.171 (Diatas angka 1.645). Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 2 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kreativitas terhadap niat berwirausaha Mahasiswa Jurusan Manajemen “Diterima”.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa literasi digital berpengaruh positif dan signifikan yang tercermin dari hasil analisis data yang memiliki angka positif. Temuan ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mustain dkk. (2023) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi digital terhadap intensi berwirausaha dan Ulfa Uswatun Hasanah (2019) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi digital terhadap intensi berwirausaha.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa kreativitas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap intensi berwirausaha yang tercermin dari hasil analisis data yang memiliki angka positif namun relatif kecil untuk angka t hitung. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Cindy Natalia (2020), Rr Ponco Dewi Karyaningsih (2017), Keefe Matthew, Adinagoro & Nuringsih (2023), Henry Anggoro Djohan (2021), Kardila, dkk (2022) dan Naufal Luthfianda, dkk (2024) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kreativitas terhadap intensi berwirausaha.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (a) Literasi Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa FEB Universitas Tarumanagara; (b) Kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat Berwirausaha pada Mahasiswa FEB Universitas Tarumanagara.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat banyak keterbatasan seperti: (a) Penelitian ini hanya mencakup 2 variabel independen yaitu literasi digital dan kreativitas yang bertujuan untuk menguji variabel dependen dalam penelitian ini yaitu niat berwirausaha; (b) Keterbatasan biaya, waktu dan tenaga yang dimiliki oleh peneliti sehingga responden yang ikut berpartisipasi dalam penelitian ini hanya sebanyak 83 responden; (c) Penelitian ini hanya meneliti dari satu sudut pandang saja yaitu sudut pandang Mahasiswa Jurusan Manajemen Bisnis yang mengambil mata kuliah kewirausahaan dan memiliki rencana untuk membuka bisnis online di masa yang akan datang; (d) Pengumpulan data hanya berdasarkan penyebaran kuesioner melalui media sosial sehingga belum ada bukti faktual kenyataan di lapangan.

Berangkat dari keterbatasan yang dirasakan, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan dan digunakan untuk pengembangan penelitian selanjutnya, yaitu: Peneliti menyarankan untuk menambahkan berbagai variabel independen lain yang relevan yang diduga memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, diharapkan dengan penambahan jumlah variabel tersebut, penelitian selanjutnya mampu memberikan dampak yang lebih besar bagi dunia pendidikan secara komprehensif.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Peneliti menyadari bahwa selama proses pembuatan jurnal ini dapat terlaksana dengan lancar dan baik karena adanya peran dan dukungan dari Ibu Nur Hidayah, S.E., M.M. selaku penulis korespondensi dalam penelitian ini, Bapak Prof, selaku Ketua Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, Seluruh dosen dan asisten dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Keluarga yang selalu memberikan dukungan, teman-teman seperjuangan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan jurnal ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

REFERENSI

- Amabile, T. M. (2018). *Creativity in Context: Update to the Social Psychology of Creativity*. Boulder, CO: Westview Press.
- Cemosa, C., & Soelaiman, L. (2020). Pengaruh kreativitas, proaktif dan otonomi terhadap kinerja usaha makanan dan minuman. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(4), 889-896. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i4.9868>
- Djohan, H. A. (2021). Niat berwirausaha Ditinjau Dari Efikasi Diri Dan Kreativitas. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, 18(01), 12-21.
- Hair, J.F., Astrachan, C.B., Moisescu, O.I., Radomir, L., Sarstedt, M., Vaithilingam, S. and Ringle, C.M. (2021). Executing and interpreting applications of PLSSEM: *Updates for family business researchers*. *Journal of Family Business*
- Hasanah, U. U., & Setiaji, K. (2019). Pengaruh literasi digital, efikasi diri, lingkungan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa dalam *e-business*. *Economic Education Analysis Journal*, 8(3), 1198-1215.
- Indonesia, B. P. S. (2022, December 27). Statistik Pemuda Indonesia 2022. Badan Pusat Statistik Indonesia. <https://www.bps.go.id/id/publication/2022/12/27/6791d20b0b4cadae9de70a4d/statistik-pemuda-indonesia-2022.html>
- Indonesia, B. P. S. (2023, December 29). Statistik Pemuda Indonesia 2023. Badan Pusat Statistik Indonesia. <https://www.bps.go.id/id/publication/2023/12/29/18781f394974f2cae5241318/statistik-pemuda-indonesia-2023.html>
- Kardila, K., & Puspitowati, I. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Pola Pikir Kewirausahaan, Kreativitas terhadap Niat berwirausaha. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(4), 1026-1034.
- Karyaningsih, R. P. D., & Wibowo, A. (2017). Hubungan Kreativitas, Efikasi Diri dan Niat berwirausaha pada Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, 5(2), 162-175.

- Luthfianda, N., & Silvia, A. (2024). Pengaruh Kreativitas dan *Family Background* Terhadap Niat berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ecogen*, 7(2), 299-310.
- Mustain, M., Murwani, F. D., & Mukhlis, I. M. (2023). *The Effect of Digital Literacy on Entrepreneurial Intention through Entrepreneurial Attitude*. *Formosa Journal of Applied Sciences*, 2(12), 3361–3370. <https://doi.org/10.55927/fjas.v2i12.7066>
- Natalia, C., & Rodhiah, R. (2019). Pengaruh kreativitas, edukasi dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha dalam generasi z. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(2), 164-171.
- Nuringsih, K., & Adinagoro, K. (2023). PENGARUH EDUKASI KEWIRAUSAHAAN, PREFERENSI RISIKO DAN KREATIVITAS TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA. *Jurnal Serina Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 123–133. <https://doi.org/10.24912/jseb.v1i1.24938>
- Rahmawati, A., Susanti, R., & Purnomo, A. (2019). *The Influence of Digital Literacy on Entrepreneurial Intentions among Information Systems Students*. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, 8(2), 112-123.
- Wijaya, A. (2017). *Enhancing Entrepreneurial Motivation through Digital Literacy: A Study among Information Technology Students*. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 12(1), 15-24.